

Perbedaan Kejadian Diare dan Status Antropometri pada Anak Sekolah Dasar di Daerah Rob dan Tidak Rob Kota Semarang (Studi di Sekolah Dasar Muhammadiyah 5 Bandarharjo dan Sekolah Dasar Al-Khotimah Randusari)

AYU FITRIANI -- E2A004013  
(2008 - Skripsi)

Rob adalah limpasan air laut ke daratan yang terjadi setiap air laut pasang. Banjir rob memperburuk sanitasi lingkungan sehingga mempermudah terjadinya diare pada anak sekolah dasar. Diare dapat menghambat pertumbuhan fisik anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kejadian diare dan status antropometri pada anak sekolah dasar di daerah rob dan tidak rob. Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan dengan metode survei dan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Muhammadiyah 5 Bandarharjo yang berlokasi di daerah rob dan SD Al-Khotimah Randusari yang berlokasi di daerah tidak rob. Subjek penelitian adalah 120 siswa yaitu 60 siswa dari tiap sekolah. Analisis data menggunakan Independent T-test untuk menilai perbedaan skor z TB/U, Mann Whitney Test untuk menilai perbedaan skor z BB/TB serta Chi Square Test untuk menilai perbedaan kejadian diare. Hasil penelitian menunjukkan kejadian diare dalam 2 minggu terakhir adalah 21,7 % di daerah rob dan di daerah tidak rob 10 %. Rerata skor z indeks BB/TB di daerah rob yaitu  $-0,7 \pm 1,1$  dan di daerah tidak rob yaitu  $0,08 \pm 1,2$ . Rerata Skor z TB/U di daerah rob yaitu  $-1,6 \pm 1,1$  dan di daerah tidak rob yaitu  $-1,6 \pm 1,19$ . Tidak ada perbedaan kejadian diare pada anak sekolah dasar di daerah rob dan tidak rob ( $p=0,080$ ). Ada perbedaan skor z indeks BB/TB pada anak sekolah dasar di daerah rob dan tidak rob ( $p = 0,001$ ). Tidak ada perbedaan skor z indeks TB/U pada anak anak sekolah dasar di daerah rob dan tidak rob ( $p = 0,996$ ).

**Kata Kunci:** Kejadian Diare, Status Antropometri, Anak Sekolah Dasar, Rob